

**ANALISIS KEBUTUHAN MODAL KERJA PADA CV. WOO BIRD NEST
DENGAN METODE PERPUTARAN MODAL KERJA
PADA BULAN DESEMBER TAHUN 2018**

Ari Suwito

Abstrak

Sarang burung walet menjadi salah satu barang yang paling banyak diekspor pada tahun 2018 dengan nilai nominal ekspor mencapai US \$63,5 juta dolar. Hal tersebut menunjukkan bahwa sarang burung walet merupakan komoditi yang menjanjikan. Namun ternyata dalam industri burung walet terdapat tantangan yaitu harga bahan baku yang mahal dan pesaing. Pengelolaan modal kerja yang baik perlu diterapkan pada CV. WOO BIRD NEST yang membutuhkan modal kerja besar untuk beroperasi dikarenakan harga bahan baku yang tinggi untuk menjamin keberlangsungan perusahaan. Berdasarkan masalah tersebut maka penelitian bertujuan untuk mengetahui kebutuhan modal kerja pada CV. WOO BIRD NEST pada bulan Desember tahun 2018. Data yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan modal kerja pada CV. WOO BIRD NEST adalah laporan laba rugi bulan Juni 2018 sampai bulan November 2018 dan Neraca bulan Juni 2018 sampai bulan November 2018. Dalam menganalisis kebutuhan modal kerja pada CV. WOO BIRD NEST menggunakan metode perputaran modal kerja yang berfokus pada aktiva lancar seperti kas, piutang dagang dan persediaan. Hasil perhitungan modal kerja dengan menggunakan metode perputaran modal kerja dapat diketahui bahwa modal kerja yang dibutuhkan pada bulan Desember 2018 adalah Rp 1,023,671,478. Modal kerja bulan Desember 2018 lebih kecil disebabkan oleh penjualan bulan Desember 2018 lebih kecil dibandingkan bulan November 2018. Menurunnya penjualan disebabkan oleh pengusaha asing yang membeli bahan baku dengan harga tinggi sehingga merusak pasar harga bahan baku dan membuat penjualan menjadi menurun.

Kata Kunci: *Industri Walet, Pengelolaan Modal Kerja, Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja.*

**THE ANALYSIS OF WORK CAPITAL NEEDS IN CV. WOO BIRD NEST
USING WORK CAPITAL ROUND METHOD
IN DECEMBER 2018**

Ari Suwito

Abstract

Swallow's nests become one of the most exported goods in 2018 with a nominal export value of US \$ 63.5 million dollars. This shows that the swallow's nest is a promising commodity. However apparently in the swallow bird industry, there are challenges namely the price of expensive raw materials and competitors. Good work capital management needs to be applied to the CV. WOO BIRD NEST which requires large work capital to operate due to high raw material prices to ensure the sustainability of the company. Based on these problems, the study aims to know the need for work capital in the CV. WOO BIRD NEST in December 2018. Data used to analyze the work capital requirements in the CV. WOO BIRD NEST is the income statement from June 2018 to November 2018 and the balance sheet from June 2018 to November 2018. In analyzing the work capital requirements in the CV. WOO BIRD NEST uses a work capital turnover method that focuses on current assets such as cash, trade receivables and inventories. The result of the calculation of work capital using the method of working capital turnover is that the work mode needed in December 2018 is Rp 1,023,671,478. The work capital in December 2018 is smaller due to the smaller sales in December 2018 compared to November 2018. The decrease in sales is caused by foreign entrepreneurs who bought raw materials at high prices, thus it damages the market for raw material prices and makes sales decline.

Keywords: *Swallow Industry, Work Capital Management, Work Capital, Work Capital Turnover*